

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data dan hasil analisis yang dilakukan, maka dihasilkan kesimpulan berdasarkan tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut;

1. Tingkat kerawanan banjir di Kecamatan Cibingbin diklasifikasikan menjadi tiga yaitu tingkat kerawanan tinggi, tingkat kerawanan menengah dan tingkat kerawanan rendah. Secara umum Kecamatan Cibingbin yang memiliki potensi kerawanan banjir berdasarkan klasifikasinya yaitu sebagai berikut:
  - a. Kecamatan Cibingbin dengan tingkat kerawanan rendah yang meliputi sebagian desa sindang jawa (156 Ha)
  - b. Kecamatan Cibingbin dengan tingkat kerawanan menengah yang berada di desa Bantar Panjang (1500,54 Ha), Desa Cisaat (5650 Ha), Desa Sukamaju (210 Ha),
  - c. Kecamatan Cibingbin dengan tingkat kerawanan tinggi meliputi Desa Citenjo (245 Ha), Desa Cibingbin (716 Ha), Desa Cipondok (1359 Ha), Desa Ciangir (1350 Ha), Desa Dukuh Badag (997 Ha), Penentuan titik evakuasi Kecamatan Cibingbin terdapat 21 titik tempat evakuasi yang tersebar di seluruh kecamatan.
- b. Pada penentuan jalur Evakuasi Bencana banjir di Kecamatan Cibingbin diambil dari data jaringan jalan Kabupaten Kuningan. Untuk penentuan Rutenya diambil dari jalan kolektor primer, lokal primer dan lingkungan primer yang dekat dari jalur evakuasi.
- c. penentuan lokasi evakuasi yang dianggap memenuhi kriteria diperoleh sebanyak 15 titik lokasi evakuasi yang dapat dilihat pada tabel IV.19. Berdasarkan analisis dalam penentuan tempat evakuasi yang paling dianggap memenuhi semua kriteria dari segi aksesibilitas (waktu tempuh) yaitu kurang dari 20 menit, ketersediaan jumlah MCK memiliki lebih dari 5 MCK, dan kapasitas daya tampungnya mampu menampung lebih dari 20 KK, maka titik utama tempat evakuasi pada kawasan yang berada di kecamatan Cibingbin. titik utama yang terdiri dari sarana pendidikan (sekolah), peribadatan (mesjid), serta sarana pendidikan (SD) dan balai daesa atau alun alun desa.

## **5.2 Saran**

1. Perlunya membatasi pertumbuhan kawasan di daerah tingkat kerawanan tinggi dengan memperketat pemberian izin pembangunan dan pengenaan insentif dan disinsentif sebagai salah satu upaya mengurangi dampak resiko dari bencana banjir.
2. Perlunya papan informasi titik dan rute evakuasi di daerah rawan bencana banjir pada Kecamatan Cibingbin sebagai suatu informasi/arahan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir.
3. Perlunya membangun sumur resapan (sures) atau sumur injeksi (Artificial Recharge), terutama pada kawasan padat penduduk sumur resapan di buat untuk meningkatkan daya resap air hujan ke dalam tanah, dan mengurangi air limpasan permukaan (run off).
4. Perlunya sosialisasi berbasis mitigasi bencana alam secara rutin, baik pemerintah dan swasta terhadap masyarakat khususnya masyarakat yang tinggal dan beraktifitas di daerah rawan bencana banjir agar tidak membuang sampah di drainase, sungai dan kanal sebagai upaya peningkatan kesadaran lingkungan dan perbaikan/peningkatan infrastruktur khususnya sarana penghubung berupa jalan sebagai rute evakuasi pengungsi serta pembangunan lokasi tempat evakuasi sebagai sarana pengungsian.